

ANALISIS ISI SURAT KABAR TENTANG ISU KETENAGAKERJAAN DI TINGKAT NASIONAL DAN PROVINSI DIY TAHUN 2012

Reza Dwi Febiyanti
rezadwifebiyanti@yahoo.com

Sukamdi
kamdi_cppts@yahoo.com

Abstract

Indonesian labour condition which isn't good allow many employment issues happen. News in mass media sometimes aren't objective so should be an analysis content. The aims of this research are 1) understanding the real employment issues with in newspaper, 2) understanding whether there is a difference between national and local newspapers for disclosure of employment issues, 3) understanding whether employment issues are issues that considered important by newspaper, 4) understanding spatial and temporal distribution of employment issues in newspaper. Methods used in this research is content analysis. The results indicate that the existing employment issues in newspapers tend to have in common with the real employment problems. Employment problems has not become important issues to national and local newspapers (DIY). There is a different perception between national and local newspapers in reviewing employment news. National newspaper tend to cover employment issues in Jakarta while local newspaper tend to cover local issues of employment.

Keywords: Mass Media, Newspapers, Content Analysis, Employment Issues

Abstrak

Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia yang kurang baik sehingga memungkinkan banyak terjadinya permasalahan ketenagakerjaan. Berita dimedia massa yang terkadang tidak bersifat objektif sehingga perlu dilakukan analisis isi. Penelitian ini bertujuan 1) memahami isu ketenagakerjaan sesungguhnya dengan di surat kabar, 2) memahami apakah ada perbedaan antara surat kabar nasional dan lokal dalam menyingkap isu ketenagakerjaan, 3) memahami apakah isu ketenagakerjaan merupakan isu yang dianggap penting oleh surat kabar, 4) memahami distribusi spasial dan temporal isu ketenagakerjaan di surat kabar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan ketenagakerjaan yang ada di surat kabar cenderung memiliki kesamaan dengan permasalahan yang terjadi sesungguhnya. Berita ketenagakerjaan belum menjadi berita yang cukup penting bagi surat kabar nasional dan lokal (DIY), serta terdapat perbedaan antara surat kabar nasional dan lokal dalam mengulas berita ketenagakerjaan. Surat kabar nasional cenderung memberitakan isu di Jakarta dan surat kabar lokal cenderung memberitakan dalam konteks lokal.

Kata kunci: Media Massa, Surat Kabar, Analisis Isi, Isu Ketenagakerjaan

PENDAHULUAN

Kondisi ketenagakerjaan di Indonesia yang masih kurang baik inilah yang menjadi salah satu penyebab munculnya berbagai permasalahan ketenagakerjaan.

Pelaku pasar kerja terdiri dari (1) pengusaha yang membutuhkan tenaga, (2) pencari kerja, (3) perantara atau pihak ketiga yang memberikan kemudahan bagi pengusaha dan pencari kerja untuk saling berhubungan (Simanjuntak, 1985). Masalah dalam pasar kerja adalah ketidakseimbangan antara persediaan dengan kebutuhan tenaga kerja dan dapat digolongkan dalam 4 kelompok, yaitu (Suroto, 1992) :

1. Masalah kelebihan tenaga kerja yang timbul apabila tenaga kerja lebih besar daripada kebutuhan tenaga kerja dalam masyarakat ($Supply > Demand$).
2. Masalah kekurangan tenaga kerja yang timbul apabila persediaan tenaga kerja kurang dari kebutuhan tenaga kerja ($Supply < Demand$).
3. Masalah rintangan pasar kerja yang timbul apabila persediaan tenaga kerja sebenarnya sudah sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja dalam masyarakat, akan tetapi nyatanya karena adanya sesuatu rintangan, keduanya tidak dapat bertemu pada tempat dan waktu yang sama. Disini masalahnya terletak dalam mekanisme penyaluran ($Supply \neq Demand$).
4. Masalah dalam lingkungan pekerjaan, baik pekerjaan-pekerjaan dalam hubungan kerja (upahan atau buruhan dan kontrak), maupun dalam pekerjaan sendiri. Masalah ini menyangkut pendapatan, kepastian tenaga kerja untuk memiliki dan mempertahankan pekerjaannya, keselamatan jasmani, ketentraman, perlakuan adil dan produktivitas kerja. Kelompok masalah ini disebut ketidaklayakan dalam lingkungan kerja ($Supply X Demand$).

Media massa merupakan salah satu media yang menjadi sarana dalam menyajikan informasi mengenai kondisi serta permasalahan terkini yang tengah terjadi di suatu wilayah, tidak terkecuali mengenai isu ketenagakerjaan. Pemanfaatan media massa sebagai sarana menyampaikan informasi maupun aspirasi dapat menjadi salah satu cara untuk membentuk opini publik, sehingga pemerintah dapat merespon hal yang disampaikan oleh media terkait suatu permasalahan. Berita di media massa tidak

bersifat obyektif, tapi memiliki subyektifitas dari yang membuat dan menerima realitas serta perspektif atau cara pandang terhadap suatu realitas. Perbedaan tempat dan waktu dapat menghasilkan suatu isu ketenagakerjaan yang berbeda pula karena kondisi ketenagakerjaan yang bervariasi antar wilayah.

Media massa adalah sarana penghubung dengan masyarakat seperti surat kabar, majalah, buku, radio, dan televisi (Assegaff, 1982). Surat kabar adalah penerbitan yang berupa lembaran yang berisi berita-berita, karangan-karangan dan iklan, yang dicetak dan terbit secara tetap atau periodik dan dijual untuk umum (Assegaff, 1982).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami isu ketenagakerjaan yang terjadi sesungguhnya dengan isu ketenagakerjaan yang dimuat di surat kabar, memahami apakah ada perbedaan antara surat kabar nasional dan lokal dalam menyingkap isu ketenagakerjaan, serta memahami apakah isu ketenagakerjaan merupakan isu yang dianggap penting atau tidak oleh surat kabar, dan memahami distribusi spasial dan temporal isu ketenagakerjaan yang ada di surat kabar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*) dengan memilih surat kabar sebagai media untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan berupa tulisan mengenai isu ketenagakerjaan yang terdapat pada surat kabar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu surat kabar Kompas dan Kedaulatan Rakyat edisi 1 Januari sampai 31 Desember 2012. Untuk melakukan *cross check* antar sumber data digunakan metode triangulasi. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada pihak redaksi Kompas dan Kedaulatan Rakyat untuk *mengcross check* hasil data koran dan data sekunder yang ada. Analisis dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, data *coding* melalui *coding sheet* (lembar koding). Kedua, data tentang isu ketenagakerjaan yang telah dikumpulkan melalui *coding sheet* lalu diolah menggunakan *microsoft excel*. Hasil data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi dan grafik berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.

Hasil pengkodean yang telah dilakukan harus diuji reliabilitasnya. Reliabilitas

data dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Bulaeng, 2004):

$$CR = \frac{2M}{N1+N2} \times 100\%$$

Keterangan :

CR : *Coefisien Reliability*

M : jumlah pernyataan yang disetujui oleh dua orang pengkode

N : Jumlah obyek yang dikategori

Menurut Lasswell dalam Flournoy (1989), CR yang dihasilkan antar pelaksana koding sebaiknya berkisar antara 70 – 80 persen sehingga proses koding dapat diterima dengan tingkat kepercayaan yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berita Ketenagakerjaan yang sering muncul disurat kabar baik lokal (DIY) maupun di tingkat nasional pada tahun 2012 memiliki beberapa kesamaan dengan permasalahan ketenagakerjaan menurut ILO dan Disnakertrans DIY, meskipun ada beberapa permasalahan yang muncul disurat kabar namun belum tercantum pada penelitian sebelumnya, begitu juga sebaliknya. Masalah ketenagakerjaan tersebut seperti masalah mengenai TKI. Permasalahan ketenagakerjaan yang muncul pada surat kabar di DIY lebih banyak yang muncul dibandingkan menurut Disnakertrans DIY. Permasalahan upah tidak disebutkan secara khusus, namun pemerintah hanya menyebutkan terkait kesejahteraan buruh. Pemerintah mendasarkan permasalahan ketenagakerjaan melalui data-data ketenagakerjaan.

Tabel 4.1 Persentase Tema Berita Ketenagakerjaan pada Surat Kabar Tahun 2012

No	Unit Kategori	Kelas	Persentase (%)	
			Kompas	Kedaulatan Rakyat
1	Tema	Pengangguran dan Kesempatan Kerja	7,97	16,76
2		Upah	13,59	21,28
3		Kasus Perburuhan	20,47	14,89
4		Kecelakaan kerja	3,62	3,72
5		Kesejahteraan buruh	10,87	9,04
6		Tenaga Kerja Luar Negeri	22,28	17,02
7		Outsourcing	4,17	2,93
8		Pelatihan Kerja	1,27	3,19
9		Kebijakan Pemerintah	6,88	2,13
10		Pekerja Anak & Perempuan	0,00	0,80
11		Kombinasi	8,88	8,24

Sumber : Data Primer

Respon surat kabar dalam menyikapi isu ketenagakerjaan didasarkan pada tipe peliputan, sifat berita, dan narasumber. Ada perbedaan antar surat kabar Kompas dan Kedaulatan Rakyat dalam mengulas berita ketenagakerjaan. Berita ketenagakerjaan yang dimuat pada Surat Kabar Kompas lebih banyak melakukan

peliputan dua sisi, memilih narasumber lebih dari satu pihak, dan berita yang diterbitkan bersifat kombinasi yaitu deskriptif informatif serta argumentatif dan informatif. Berita ketenagakerjaan yang dimuat pada Surat Kabar Kedaulatan Rakyat lebih banyak melakukan peliputan satu sisi, narasumber yang dipilih adalah pihak pemerintah, dan berita yang diterbitkan bersifat kombinasi yaitu deskriptif informatif serta argumentatif dan informatif.

Penilaian penting tidaknya isu ketenagakerjaan bagi surat kabar dalam penelitian ini dinilai dari aspek ruang rubrikasi, halaman penempatan dan ukuran kolom dan baris. Isu ketenagakerjaan merupakan isu yang tidak terlalu penting baik bagi surat kabar, baik Kompas maupun Kedaulatan Rakyat. Berita ketenagakerjaan yang muncul lebih banyak yang termasuk berita yang tidak terlalu penting pada hari terbitnya berita tersebut. Pada surat kabar Kompas, berita yang muncul lebih banyak berupa artikel berita dengan ukuran kolom dan baris yang tidak terlalu besar yaitu 10,1 cm – 20 cm, dan muncul pada halaman tengah yang merupakan rubrik ekonomi. Pada surat kabar Kedaulatan Rakyat, berita yang muncul lebih banyak berupa artikel berita dengan ukuran kolom hanya < 10 cm/kolom dan ukuran barisnya hanya barisnya yaitu 10,1 cm – 20 cm, dan muncul pada halaman tengah yaitu halaman 8, 9, dan 11.

Perbedaan cakupan wilayah antara kedua surat kabar tersebut memungkinkan terjadinya perbedaan distribusi spasial pemberitaan ketenagakerjaan yang muncul. Kompas yang merupakan surat kabar nasional sehingga cakupan wilayahnya lebih luas meliputi seluruh wilayah Indonesia dan mancanegara, namun lebih memfokuskan berita yang terjadi di ibukota. Lain halnya dengan surat kabar Kedaulatan Rakyat yang merupakan surat kabar lokal yang cakupan wilayahnya lebih sempit yaitu Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta sehingga berita yang diliput lebih difokuskan pada wilayah Jawa tengah dan D.I Yogyakarta meskipun ada beberapa berita yang muncul pada provinsi lain di pulau Jawa. Hal ini menunjukkan bahwa pemberitaan ketenagakerjaan yang ada di kedua surat kabar tersebut lebih memfokuskan hal-hal yang terjadi pada daerah atau wilayah kerja mereka. Kompas lebih fokus pada berita yang terjadi di ibukota

sedangkan Kedaulatan Rakyat lebih fokus pada berita yang terjadi di Jawa Tengah dan DIY.

Setiap wilayah memiliki karakteristik berita ketenagakerjaan yang cukup variatif. Berdasarkan isi surat kabar Kompas, ibukota dan kota-kota besar di Indonesia yang memiliki cukup banyak industri di wilayahnya cenderung memiliki jumlah pemberitaan ketenagakerjaan yang lebih banyak. Jakarta mempunyai kasus ketenagakerjaan yang bervariasi mulai dari masalah pengangguran dan kesempatan kerja, upah, permasalahan perburuhan, kesejahteraan buruh, kecelakaan kerja, *outsourcing*, Tenaga Kerja Indonesia (TKI), pelatihan kerja, bahkan mengenai kebijakan. Permasalahan yang terjadi yang terjadi di kota-kota besar di pulau Jawa cenderung memiliki kesamaan namun jumlahnya tidak sebanyak seperti yang terjadi di DKI Jakarta. Permasalahan ketenagakerjaan yang terjadi di Pulau Jawa seperti DKI Jakarta, Banten, Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur memiliki kecenderungan permasalahan yang terkait dengan banyaknya jumlah buruh dan tingginya jumlah penduduk usia produktif. Permasalahan yang terjadi pada kota-kota tersebut yaitu upah, kesejahteraan buruh, permasalahan perburuhan, serta pengangguran dan kesempatan kerja, serta TKI, serta kombinasi permasalahan ketenagakerjaan yang ada. Permasalahan ketenagakerjaan yang terjadi di luar Pulau Jawa lebih sering terjadi pada wilayah-wilayah yang berdekatan dengan negara tetangga seperti Malaysia. Berita ketenagakerjaan di luar Pulau Jawa lebih sering terjadi di Provinsi Kepulauan Riau dan Kalimantan Barat dengan permasalahan yang terkait dengan TKI. Letak geografis kedua provinsi tersebut yang dekat dengan wilayah Malaysia sehingga lebih memungkinkan terjadinya penyelundupan atau pengiriman TKI ilegal.

Berdasarkan isi surat kabar Kedaulatan Rakyat, permasalahan ketenagakerjaan di Jawa Tengah dan DIY cenderung memiliki kesamaan yaitu lebih banyak terjadi permasalahan mengenai upah. Permasalahan yang terjadi di Jawa Tengah dan DIY secara umum yaitu upah, pengangguran dan kesempatan kerja, permasalahan perburuhan, kesejahteraan buruh, dan TKI.

Berita ketenagakerjaan lebih banyak dimuat pada waktu-waktu tertentu. Berdasarkan hasil penelitian di kedua surat kabar yaitu

Kompas dan Kedaulatan Rakyat berita ketenagakerjaan paling banyak muncul pada bulan November dan Mei. Hal itu dipengaruhi oleh adanya peringatan hari buruh nasional pada tanggal 1 Mei, sehingga pada awal bulan Mei hingga minggu pertama dibulan Mei berita maupun ulasan/artikel mengenai permasalahan ketenagakerjaan masih sering muncul. Salah satu faktor yang mempengaruhi banyaknya berita ketenagakerjaan yang muncul pada bulan November adalah adanya penetapan upah baik regional maupun kabupaten di berbagai wilayah. Penetapan upah oleh pemerintah yang seringkali mendapat penolakan dari pihak buruh sehingga permasalahan terkait penetapan upah tersebut sering kali menjadi pemberitaan yang cukup sering muncul dalam surat kabar. Hal tersebut memicu banyaknya pemberitaan ketenagakerjaan yang tidak hanya terkait upah namun juga menyinggung mengenai permasalahan lain terkait upah yaitu kesejahteraan buruh, dan *outsourcing*.

Tabel 4.2 Frekuensi Kemunculan Berita Ketenagakerjaan pada Surat Kabar Tahun 2012

Bulan	Jumlah Berita		(%)	
	Kompas	Kedaulatan Rakyat	Kompas	Kedaulatan Rakyat
Januari	42	26	7,61	6,91
Februari	55	28	9,96	7,45
Maret	31	25	5,62	6,65
April	52	12	9,42	3,19
Mei	57	53	10,33	14,10
Juni	18	17	3,26	4,52
Juli	44	34	7,97	9,04
Agustus	33	30	5,98	7,98
September	55	18	9,96	4,79
Oktober	46	37	8,33	9,84
November	74	64	13,41	17,02
Desember	45	32	8,15	8,51
Total	552	376	100,00	100,00

Sumber : Data Primer

KESIMPULAN

1. Berita Ketenagakerjaan yang sering muncul disurat kabar baik lokal (DIY) maupun di tingkat nasional pada tahun 2012 memiliki beberapa kesamaan seperti permasalahan ketenagakerjaan menurut ILO dan Disnakertrans DIY, meskipun ada beberapa permasalahan yang muncul disurat kabar namun belum tercantum pada penelitian sebelumnya, dan sebaliknya. Tema ketenagakerjaan yang sering muncul pada surat kabar yaitu mengenai Upah, TKI, Kasus Perburuhan, Pengangguran dan Kesempatan Kerja, Kesejahteraan Buruh.

2. Ada perbedaan antar surat kabar Kompas dan Kedaulatan Rakyat dalam mengulas berita ketenagakerjaan. Berita ketenagakerjaan yang dimuat pada Surat Kabar Kompas lebih banyak melakukan peliputan dua sisi, memilih

narasumber lebih dari satu pihak, dan berita yang diterbitkan bersifat kombinasi yaitu deskriptif informatif serta argumentatif dan informatif. Berita ketenagakerjaan yang dimuat pada Surat Kabar Kedaulatan Rakyat lebih banyak melakukan peliputan satu sisi, narasumber yang dipilih adalah pihak pemerintah, dan berita yang diterbitkan bersifat kombinasi yaitu deskriptif informatif serta argumentatif dan informatif.

3. Isu ketenagakerjaan merupakan isu yang tidak terlalu penting baik bagi surat kabar, baik Kompas maupun Kedaulatan Rakyat. Berita ketenagakerjaan yang muncul lebih banyak yang termasuk berita yang tidak terlalu penting pada hari terbitnya berita tersebut. Pada surat kabar Kompas, berita yang muncul lebih banyak berupa artikel berita dengan ukuran kolom dan baris yang tidak terlalu besar yaitu 10,1 cm – 20 cm, dan muncul pada halaman tengah yang merupakan rubrik ekonomi. pada surat kabar Kedaulatan Rakyat, berita yang muncul lebih banyak berupa artikel berita dengan ukuran kolom hanya < 10 cm/kolom dan ukuran barisnya hanya barisnya yaitu 10,1 cm – 20 cm, dan muncul pada halaman tengah yaitu halaman 8, 9, dan 11.

4. Perbedaan cakupan wilayah suatu surat kabar akan membedakan kecenderungan wilayah/daerah munculnya berita. Berita ketenagakerjaan yang dimuat pada surat kabar Kompas lebih banyak terjadi di Ibukota, sedangkan berita ketenagakerjaan yang dimuat pada surat kabar Kedaulatan Rakyat lebih banyak terjadi di Jawa Tengah. Berita ketenagakerjaan lebih sering muncul pada bulan Mei dan November. Hal ini bisa disebabkan karena adanya peringatan hari buruh nasional pada tanggal 1 Mei, serta adanya penetapan upah baik regional maupun kabupaten di berbagai wilayah pada bulan November. Hal ini menunjukkan bahwa berita ketenagakerjaan merupakan berita yang memiliki cenderung diberitakan pada waktu-waktu atau momen-momen tertentu.

SARAN

Isu ketenagakerjaan yang dimuat di surat kabar cukup merepresentatifkan permasalahan ketenagakerjaan yang terjadi sesungguhnya, sehingga dengan membaca surat kabar masyarakat dapat mengetahui permasalahan ketenagakerjaan yang ada. Dengan memberikan

ruang yang cukup besar untuk mengulas suatu berita, maka pihak media dapat menjelaskan lebih detail permasalahan yang terjadi dan pembaca pembaca dapat lebih memahami berita yang diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaff, Dja'far H.1982. *Jurnalistik Masa kini: Pengantar ke Praktek Kewartawanan*. Ghalia Indonesia: Jakarta
- Bulaeng, Andy.2004. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Andy: Yogyakarta
- Fluornoy, D.M. 1989. *Analisa Isi Surat Kabar-Surat Kabar Indonesia*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta
- Simanjuntak, Payaman. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta